BAB IV. TEKNIS PRODUKSI MEDIA

IV.1 Teknis Produksi

Teknis produksi adalah proses tahap selanjutnya dari proses strategi perencanaan. Proses teknis produksi media berisi seluruh gagasan dan materi yang telah dibuat sebelumnya hingga menjadi sebuah tampilan yang diinginkan.

IV.1.1 Media Utama

Media utama berbentuk buku. Buku dipilih karena dapat memuat banyak informasi dan mudah untuk dibawa kemana – mana. Buku adalah susunan kertas yang dijilid menjadi satu dan berisikan teks maupun gambar didalamnya. Setiap sisi dari sebuah lembaran kertas pada buku disebut sebuah halaman. Adanya gambar atau ilustrasi yang terdapat pada buku ditujukan agar memberikan gambaran yang jelas mengenai informasi-informasi yang terdapat pada buku juga diharapkan mampu mamahami isi bacaan dengan mudah . Adanya gambar atau illustrasi pada buku juga menjadi daya tarik tersendiri bagi para pembaca untuk membeli buku.



Gambar IV.1. Buku Foto Esay
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penerapan desain dibuat dengan mengedepankan sifat dari keharmonisan dan kedekatan dari kedua mempelai agar terlihat bahwa dalam pernikahan Suku Batak Karo itu tidak serumit yang dibayangkan dan pembaca dapat merasakan kedekaatan dari informasi tersebut. Buku berukuran 25 x 20 cm dengan dijilid softcover. Buku diprint dengan menggunakan kertas *artpapper* tipis 150 gram. Untuk pengerjaanya, halaman dari setiap buku dibuat terpisah satu persatu halaman. Lalu pada saat pencetakan, halaman dicetak pada dua sisi kertas sisi pertama halaman ketiga sedangkan sisi kedua halaman pertama



Gambar IV.2. Teknis cetak
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Setelah dicetak, semua halaman disusun dan disatukan menggunakan jilid softcover agar ringan serta nyaman untuk dibaca.

IV.1.2 Media Pendukung

- Poster

  Poster akan dicetak dengan ukuran A3 (29,7 cm x 42 cm) menggunakan kertas *art paper* 250 gram. Penerapan desain pada media poster ini menonjolkan visual dari media utama yaitu buku ilustrasi dengan visual yang diambil dari desain sampul depan dengan latar berupa foto dengan gaya penggabungan dari beberapa foto yang terdapat pada buku ini . Tak hanya itu pada media poster ini elemen tipografi juga terlihat cukup menonjol dengan berisi informasi peluncuran media utama dan pesan berupa ajakan yang ditujukan pada target audiens dan tak lupa terdapat logo penerbit yaitu Pastel *Book* sebagai *mandatory*.



Gambar IV.3. Poster
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *Flyer*

  Flyer yang sering disebut juga dengan *leaflet* atau surat edaran merupakan media berukuran kecil yang disebarkan ditempat umum untuk menyampaikan informasi tertentu kepada target audiens. Flyer akan dicetak dengan ukuran A5 (21 cm x 14,8 cm) dengan *art paper* 160 gram agar mudah dibawa karena ukurannya yang tidak terlalu besar. *Flyer* dicetak dengan menggunakan kertas *art paper* 150 gram.



Gambar IV.4. *Flyer*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

- *X - Banner*

  X banner adalah media banner dengan kerangka penyangga berbentuk "X" sehingga dapat berdiri tegak. *X banner* akan dicetak dengan ukuran 60 cm x 160 cm menggunakan bahan *lusther*. Ukuran *X Banner* yang besar akan menarik perhatian target audiens untuk melihatnya.



Gambar IV.5. *X Banner*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penerapan desain pada media *X-Banner* ini hampir serupa dengan penerapan pada media poster dan *flyer* yaitu dengan menonjolkan visual dari media utama yaitu buku ilustrasi dengan *visual* yang diambil dari desain sampul depan dengan latar berupa foto dengan gaya penggabungan dari beberapa foto yang terdapat pada buku ini . Elemen tipografi pada media ini lebih besar dibandingkan pada media poster dan *flyer* namun dengan isi yang sama yaitu berupa informasi peluncuran media utama dan pesan berupa ajakan yang ditujukan pada target audiens dan penempatan logo penerbit yaitu Pastel *Book* sebagai *mandatory*.

- Poster *Instagram*

  Poster *instagram* dapat menjadi media pendukung informasi dan reminding. Poster *instagram* dapat menjangkau target audiens yang aktif menggunakan sosial media *instagram*.



Gambar IV.6. Poster Instagram
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penerapan desain pada poster instagram difungsikan untuk menarik audiens yang sering menggunakan sosial media. Sebagian besar masyarakat yang berada pada usia dewasa muda menggunakan istagram sebagai media komunikasi. Pada poster di instagram, element visual mononjolkan foto-foto dari pengantin dengan difokuskan pada bagian penutup kepala karena pakaian pengantin Suku Batak Karo indentik dengan kain Uis Gara serta penutup kepalanya.

- Poster *Facebook*

Poster facebook dapat menjadi media pendukung informasi dan *reminding*. Poster facebook dapat menjangkau target audiens yang aktif menggunakan sosial media *facebook*.



Gambar IV.7. Poster *Faceboook*
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Penerapan desain pada poster instagram tidak berbeda jauh dengan poster pada Instagram. Poster pada *Facebook* difungsikan untuk menarik audiens yang sering menggunakan Facebook. Sebagian besar masyarakat yang berada pada usia dewasa muda menggunakan *Facebook* sebagai media komunikasi atau untuk membagikan kenangan dengan orang lain. Pada poster di *Facebook* , poster dibuat dengan posisi *landscape* element visual mononjolkan foto-foto dari pengantin dengan difokuskan pada bagian penutup kepala karena pakaian pengantin Suku Batak Karo indentik dengan kain Uis Gara serta penutup kepalanya.

- Gantungan Kunci

Gantungan kunci merupakan media atau alat untuk menggantungkan kunci, terbuat dari kayu, logam, plastik atau dengan berbagai macam bentuk yang lain yang mempunyai fungsi yang sama. Gantungan kunci akan menjadi media reminding logo dan *tagline* buku . Gantungan kunci ini akan dicetak dengan ukuran 44 mm x 44 mm menggunakan bahan plastik.

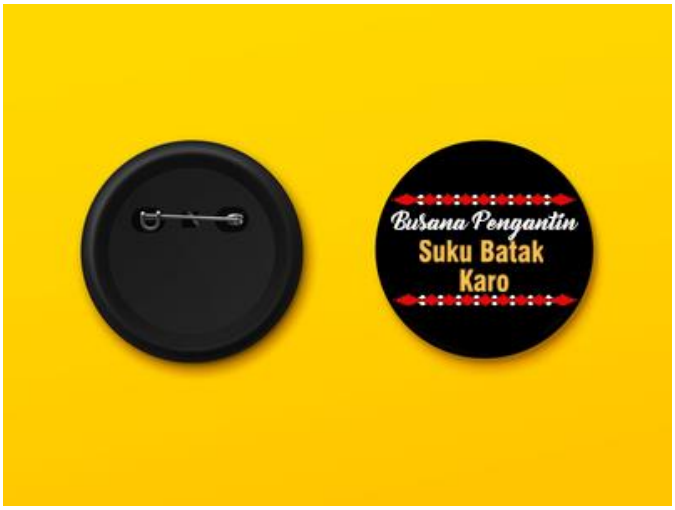


Gambar IV.8. Gantungan Kunci
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada penerapanya, gantungan kunci dibuat dengan menggunakan tipografi pada judul buku. Element visual diberikan agar menambah kesan bahwa pin tersebut untuk mempromosikan pakaian pengantin Suku Batak Karo. . gantungan kunci dibuat sebagai media reminder dan hadiah untuk pembelian buku.

- Pin

  Media pin dipilih sebagai reminder karena pin merupakan aksesoris yang sering digunakan oleh masyarakat khususnya kalangan dewasa muda. Umumnya pin akan ditempelkan di tas ataupun ransel .



Gambar IV.9. pin
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada penerapanya, pin tidak jauh berbeda dengan gantungan kunci. Pin dibuat dengan menggunakan tipografi pada judul buku. Element visual diberikan agar menambah kesan bahwa pin tersebut untuk mempromosikan pakaian pengantin Suku Batak Karo. Pin dibuat sebagai media *reminder* dan hadiah untuk pembelian buku.

- Gelas

  Media gelas dipilih sebagai media *reminder* karena gelas akan selalu digunakan masyarakat untuk minum dan gelas akan selalu dilihat oleh masyarakat



Gambar IV.10. gelas
Sumber : Dokumentasi Pribadi

Pada penerapanya, desain gelas dibuat dengan background warna hitam agar terlihat seragam dengan warna buku yang juga hitam. Desain gelas dibuat dengan hanya menonjolkan tipografi dari judul buku dengan tujuan bahwa gelas ini dibuat untuk mempromosikan buku tersebut.